

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PENATAAN KEMBALI KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN SEBERANG PALINGGAM,
KECAMATAN PADANG SELATAN, KOTA PADANG”

TEMA PERUMAHAN DAN PERMUKIMANAN

OLEH

Sri Andika Pratiwi

1410015111059

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.sc.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T

Desy Aryanti, S.T.M.A



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “*Penataan Kembali Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang*”.

Shalawat beserta salam tidak lupa Penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah menjadikan dunia yang lebih baik yang beilmu pengetahuan seperti yang telah kita rasakan pada saat ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST., MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, ST., MSc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak Dr. Albusyra Fuadi, ST., MSc dan bapak Aulia Rizki Alda, ST., MT selaku Koordinator dan Pengawas Studio mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus, MT selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan dan doa-doa demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Ibu Desy Aryanti, ST., MA selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bimbingan serta doa-doa demi kelancaran penulis dalam penyelesaian laporan ini.
7. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan Penulis agar dipermudahkan dalam menyelesaikan studi di Universitas Bung Hatta.
8. Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur yang telah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur ini.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran sumbangan pikiran serta manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat memperluas informasi dalam rangka menambah serta meningkatkan pengetahuan khususnya dalam bidang Arsitektur. Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 15 Agustus 2018

Penulis,

Sri Andika Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR KERJA	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 RumusanMasalah	I-1
1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural	I-1
1.2.2 PermasalahanArsitektural	I-1
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	1-1
1.3.1 Tujuan	1-1
1.3.2 Sasaran.....	1-2
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	I-2
1.4.1 Lingkup Substansial.....	I-2
1.4.2 Lingkup Spasial.....	I-2
1.5 Metode Perancangan.....	I-2
1.5.1 Pendekatan Penelusuran Data	1-2
1.5.2 Subyek.....	I-2
1.5.3 Waktu dan Lokasi	I-2
1.5.4 Sumber dan Jenis Data.....	I-2
1.5.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	I-3
1.5.6 Teknik Analisa Data.....	I-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 TinjauanUmum.....	II-1
2.1.1 DeskripsiPerumahan danPermukimanKumuh	II-1
2.1.2 LandasanTeori.....	II-2
2.2 Review Jurnal	II-3

2.2.1 Review Jurnal “Arahan Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh Kecamatan Kenjeran dengan Pendekatan <i>Eco-Settlements</i> ”	II-3
2.2.2 Review Jurnal “Penataan Ulang Kawasan Bantaran Sungai dengan Menghadirkan Sentra Ekonomi dan Rekreasi Kota, Studi Kasus DinoyoTenun, Surabaya”	II-5
2.2.3 Review Jurnal “ <i>Research Article Urban Governance and Slum Issues in Kollam Corporation (Kerala State) : A Case Study From an Indian State</i> ”	II-6
2.3 KriteriaDesain	II-11
2.4 StudiPreseden.....	II-12
2.5 PrinsipDesain	II-16
2.6 Permasalahan Proyek	II-16
2.7 Ekspresi Arsitektural.....	II-17

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Kriteria Pemilihan Site.....	III-1
3.2 Potensi Site.....	III-2
3.3 Permasalahan Site	III-2
3.4 Peraturan Mengenai Lokasi.....	III-2
3.5 Data Objek	III-3
3.5.1 Data Mikro.....	III-3
3.5.2 Data Messo	III-3
3.5.3 Data Mikro.....	III-5
3.6 Data dan Analisa Kawasan.....	III-7
3.6.1 Bangunan	III-7
3.6.2 Manusia.....	III-11
3.6.3 Lingkungan	III-15
3.6.4 Batasan dan Tautan Lingkungan	III-19
3.6.5 Super Impose	III-21
3.6.6 Zoning Makro	III-21

BAB IV DESKRIPSI DESAIN

4.1 Analisa Fungsi.....	IV-1
4.1.1 Analisa Pelaku	IV-1
4.1.2 Aktivitas Pelaku.....	IV-1

4.1.3	Kebutuhan Ruang.....	IV-3
4.1.4	Sifat dan Hubungan Ruang	IV-6
4.1.5	Besaran Ruang	IV-7
4.1.6	Organisasi Ruang	IV-8
4.1.7	Zoning Mikro	IV-9
4.2	Penzoningan Mikro Kawasan.....	IV-9

BAB V PERENCANAAN TAPAK

5.1	Pendekatan Konsep Umum	V-1
5.2	Konsep Tapak	V-1
5.2.1	Konsep Pencahayaan.....	V-1
5.2.2	Konsep Penghawaan	V-1
5.2.3	Konsep Vegetasi.....	V-2
5.3	Konsep Sirkulasi.....	V-2
5.4	Konsep Ruang Luar	V-3
5.4.1	Sistem Persampahan.....	V-3
5.4.2	Sistem Pemipaan Air Bersih	V-3
5.5	Konsep Bangunan.....	V-4
5.5.1	Konsep Dasar Perancangan.....	V-4
5.5.2	Konsep Filosofis	V-4
5.5.3	Konsep Bentuk Bangunan.....	V-4
5.5.4	Konsep Zoning Bangunan.....	V-5
5.5.5	Sistem Pembangunan dan Penataan	V-6
5.6	Site Plan.....	V-7

BAB VI KESIMPULAN

6.1	Kesimpulan.....	VI-1
-----	-----------------	------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR KERJA

1. Site Plan.....	No. Lembar 01	32. Potongan B-B Bangunan 1.....	No. Lembar 02
2. Blok Plan	No. Lembar 01	33. Potongan A-A Bangunan 2	No. Lembar 03
3. Tampak Site Depan	No. Lembar 01	34. Potongan B-B Bangunan 2.....	No. Lembar 04
4. Tampak Site Samping Kanan	No. Lembar 01	35. Potongan A-A Bangunan 3	No. Lembar 05
5. Tampak Site Samping Kiri	No. Lembar 02	36. Potongan B-B Bangunan 3.....	No. Lembar 06
6. Tampak Site Belakang.....	No. Lembar 02	37. Potongan A-A Bangunan 4	No. Lembar 07
7. Denah Bangunan 1 Lt. 1	No. Lembar 01	38. Potongan B-B Bangunan 4.....	No. Lembar 08
8. Denah Bangunan 1 Lt. 2.....	No. Lembar 02	39. Potongan Prinsip 1	No. Lembar 01
9. Denah Bangunan 1 Lt. Mezanin.....	No. Lembar 03	40. Potongan Prinsip 2	No. Lembar 02
10. Denah Bangunan 2 Lt. 1	No. Lembar 04	41. Perspektif Eksterior 1	No. Lembar 01
11. Denah Bangunan 2 Lt. 2.....	No. Lembar 05	42. Perspektif Eksterior 2.....	No. Lembar 02
12. Denah Bangunan 2 Lt. Mezanin.....	No. Lembar 06	43. Perspektif Eksterior 3.....	No. Lembar 03
13. Denah Bangunan 3	No. Lembar 07	44. Perspektif Interior Bangunan 1	No. Lembar 01
14. Denah Bangunan 4	No. Lembar 08	45. Perspektif Interior Bangunan 2	No. Lembar 02
15. Tampak Depan Bangunan 1	No. Lembar 01	46. Perspektif Interior Bangunan 3	No. Lembar 03
16. Tampak Samping Kanan Bangunan 1	No. Lembar 01	47. Perspektif Interior Bangunan 4	No. Lembar 04
17. Tampak Belakang Bangunan 1.....	No. Lembar 02	48. Detail Arsitektur.....	No. Lembar 01
18. Tampak Samping Kiri Bangunan 1	No. Lembar 02	49. Instalasi Listrik Bangunan 1.....	No. Lembar 01
19. Tampak Depan Bangunan 2	No. Lembar 03	50. Instalasi Listrik Bangunan 2.....	No. Lembar 02
20. Tampak Samping Kanan Bangunan 2.....	No. Lembar 03	51. Instalasi Listrik Bangunan 3.....	No. Lembar 03
21. Tampak Belakang Bangunan 2.....	No. Lembar 04	52. Instalasi Listrik Bangunan 4.....	No. Lembar 04
22. Tampak Samping Kiri Bangunan 2	No. Lembar 04	53. Sistem Air Bersih Air Kotor Bangunan 1	No. Lembar 05
23. Tampak Depan Bangunan 3	No. Lembar 05	54. Sistem Air Bersih Air Kotor Bangunan 2	No. Lembar 06
24. Tampak Samping Kanan Bangunan 3	No. Lembar 05	55. Sistem Air Bersih Air Kotor Bangunan 3	No. Lembar 07
25. Tampak Belakang Bangunan 3.....	No. Lembar 06		
26. Tampak Samping Kiri Bangunan 3	No. Lembar 06		
27. Tampak Depan Bangunan 4	No. Lembar 07		
28. Tampak Samping Kanan Bangunan 4.....	No. Lembar 08		
29. Tampak Belakang Bangunan 4.....	No. Lembar 09		
30. Tampak Samping Kiri Bangunan 4	No. Lembar 10		
31. Potongan A-A Bangunan 1.....	No. Lembar 01		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Lokasi Penelitian Berada di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	III-2
Gambar 3.2	Lokasi Penelitian Berada di Kelurahan Seberang Palinggam.....	III-2
Gambar 3.3	Kawasan Penelitian Kelurahan Seberang Palinggam	III-3
Gambar 3.4	Eksisting Bangunan	III-4
Gambar 3.5	Denah Eksisting Hunian Type 48 m ²	III-4
Gambar 3.6	Kondisi Ruang Dalam Hunian Type 48	III-4
Gambar 3.7	Denah Eksisting Hunian Type 42 m ²	III-5
Gambar 3.8	Kondisi Ruang Dalam Hunian Type 42 m ²	III-5
Gambar 3.9	Eksisting Bangunan	III-5
Gambar 3.10	Aktivitas Manusia	III-6
Gambar 3.11	Kebisingan	III-7
Gambar 3.12	View.....	III-7
Gambar 3.13	Prasarana Lingkungan.....	III-8
Gambar 3.14	Sirkulasi Jalan	III-8
Gambar 3.15	Penampang Sirkulasi Jalan	III-9
Gambar 3.16	Vegetasi Lingkungan	III-9
Gambar 3.17	Vegetasi Lingkungan	III-9
Gambar 4.1	Konsep Ruang Dalam	IV-1
Gambar 4.2	Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	IV-1
Gambar 4.3	Konsep Penahayaan	IV-2
Gambar 4.4	Konsep Penghawaan	IV-2
Gambar 4.5	Konsep Pemipaan Air Bersih.....	IV-2
Gambar 4.6	Konsep Sistem Persampahan	IV-2
Gambar 4.7	Konsep Sistem Pengolahan Sampah.....	IV-3
Gambar 4.8	Konsep Bangunan	IV-3
Gambar 4.9	Konsep Bangunan	IV-4
Gambar 4.10	Konsep Pembangunan.....	IV-4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel SK Kumuh Walikota Kota Padang No. 163 Tahun 2014	I-2
Tabel 1.2	Faktor Reduksi Kebutuhan Lahan untuk Sarana Lingkungan Berdasarkan Kepadatan Penduduk	I-2
Tabel 2.1	Perbandingan Jurnal	II-8
Tabel 2.2	Studi Preseden	II-12
Tabel 3.1	Tabel SK Kumuh Walikota Kota Padang No. 163 Tahun 2014	III-1
Tabel 3.2	Data Penduduk Wilayah Penelitian	III-6
Tabel 3.3	Klasifikasi Tingkat Kepadatan Penduduk	III-6
Tabel 3.4	Data Penduduk Wilayah Penelitian	III-9
Tabel 3.5	Klasifikasi Tingkat Kepadatan Penduduk	III-10
Tabel 3.6	Analisis Program Kegiatan	III-10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia adalah hunian yang menyangkut kelayakan dan taraf kesejahteraan hidup manusia itu sendiri dalam hidup bermasyarakat. Secara umum permukiman masyarakat disuatu kota memiliki peran yang sangat penting dalam memberi pelayanan dibidang kehidupan. Hal ini dikarenakan aspek ekonomi, hukum, sosial dan budaya semuanya berpusat diperkotaan sehingga banyak masyarakat desa yang berbondong-bondong pergi ke kota untuk meningkatkan perekonomian mereka. Namun, disisi lain menimbulkan dampak negatif permasalahan kota yang menjadi semakin kompleks terutama yang berkaitan dengan kepadatan permukiman dan kekumuhan.

Kemiskinan dan kepadatan penduduk menjadi perbincangan yang tidak asing lagi bagi sebuah kota, salah satunya Kota Padang. Jumlah penduduk Kota Padang saat ini 902.413 jiwa (Kota Padang dalam Angka 2016). Jumlah yang besar disatu sisi merupakan potensi sumber daya yang potensial, namun bila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat justru akan menambah beban kerja pemerintah daerah. Menurut Data Statistik Kota Padang 2016, saat ini masih terdapat 40.700 masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan atau setara dengan 5.02 persen, hal ini perlu menjadi perhatian kita dan tantangan kedepan bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Padang. Berdasarkan SK Kumuh Walikota No.163 tahun 2014 terdapat 23 kelurahan yang masuk dalam kategori permukiman kumuh di Kota Padang.

Kelurahan Seberang Palinggam merupakan salah satu kawasan yang masuk kedalam kriteria kawasan kumuh tersebut. Terutama karena letaknya yang dekat dengan pinggiran bantaran sungai dan pantai. Salah satu penyebab kawasan ini menjadi daerah *slum* adalah kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, kesejahteraan permukiman masyarakat miskin diperkotaan menjadi hal yang penting bagi wajah kota, maka untuk mendapatkan citra kota yang baik perlu kita membenahi permukiman-permukiman masyarakat yang kurang baik.

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam membenahi permukiman kumuh tersebut yaitu salah satunya berdasarkan judul penelitian yang penulis lakukan sebelumnya yaitu dengan cara melakukan penataan kembali kawasan permukiman kumuh tersebut menjadi kawasan permukiman yang baik dan layak untuk ditempati.

Penataan kembali permukiman kumuh termasuk kedalam salah satu pola penanganan terhadap permukiman kumuh berdasarkan Permen PUPR 02 Tahun 2016. Penataan kembali permukiman kumuh tersebut dimaksudkan untuk membangun kembali permukiman kumuh menjadi permukiman yang layak huni dengan melakukan kegiatan perbaikan rumah, prasarana, sarana atau utilitas umum untuk mengembalikan fungsi sebagaimana mestinya. Hal ini juga dimaksudkan untuk melindungi keselamatan dan keamanan penghuni dan masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan kualitas permukiman yang baik bagi masyarakat di Kelurahan Seberang Palinggam?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli akan kesehatan lingkungan di Kelurahan Seberang Palinggam?
3. Bagaimana mengembangkan potensi Kelurahan Seberang Palinggam untuk pembangunan yang berkelanjutan?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana penataan permukiman yang dibutuhkan oleh masyarakat Kelurahan Seberang Palinggam yang berupa hunian layak dengan perencanaan sistem yang baik dalam meningkatkan kualitas kawasan?
2. Bagaimana penataan kawasan permukiman yang baik serta mampu memberikan fasilitas ruang terbuka sebagai area interaksi sosial bagi masyarakat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penataan kembali Kelurahan Seberang Palinggam ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik dan sehat di Kelurahan Seberang Palinggam yang termasuk kedalam kategori kawasan kumuh Kota Padang.

- b. Menerapkan fungsi baru sebagai fasilitas sosial dan interaksi antar masyarakat di Kelurahan Seberang Palinggam.
- c. Untuk meningkatkan hunian layak yang memenuhi persyaratan teknis bangunan gedung menurut Permen PU Tahun 2016.

1.3.2 Sasaran

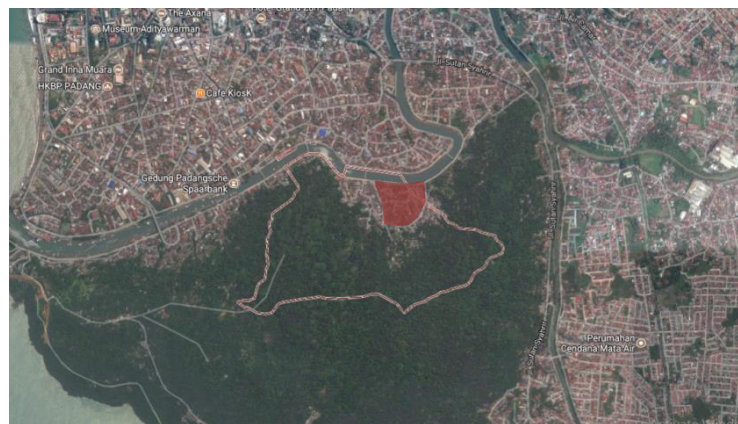
- a. Terciptanya Kelurahan Seberang Palinggam yang bersih dan sehat sehingga memberikan dampak pada citra Kota Padang.
- b. Meningkatnya kualitas Kelurahan Seberang Palinggam sehingga berkurangnya kawasan dengan kategori kumuh di Kota Padang.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Lingkup Substansial

Lingkup penataan dilakukan dikawasan Kelurahan Seberang Palinggam yang merupakan salah satu kawasan permukiman kmuh kota yang berada pada pinggir sungai khususnya permukiman kumuh yang ada dikawasan RW II dan RW III. Penataan kembali kawasan ini dilakukan guna mendapatkan hunian yang layak sebagai tempat tinggal bagi masyarakat setempat serta menghadirkan lingkungan yang sehat dan masyarakat yang berdaya.

1.4.2 Lingkup Spasial



Judul : Penataan Kembali Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

Lokasi : RW II dan RW III

Kelurahan : Seberang Palinggam

Kecamatan : Padang Selatan

Luas Area : Kelurahan Seberang Palinggam 5.02 Ha
: Luas Lokasi Penataan 3.80 Ha

Infrastruktur Yang Tersedia : Jalan Lingkungan (Aspal)
: Drainase (Terbuka)
: Jaringan Listrik
: Air Bersih (PDAM dan Sumur)

1.5 Metode Perancangan

1.5.1 Pendekatan Penelusuran Data

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dimulai dari suatu permasalahan. Permasalahan disini selalu dikaitkan dengan bangunan sebagai hunian yang menjadi bagian penting dalam sebuah permukiman. Kemudian dilakukan pendataan, pendataan dapat dilakukan dari lapangan meliputi data fisik dan non fisik serta data literatur. Setelah data terkumpul lengkap maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis. Untuk membantu analisis data dilakukan berdasarkan teori yang digunakan sebelumnya yaitu Lingkungan, Bangunan, dan Manusia. Teori tersebut menjadi acuan dalam mencapai tujuan penyelesaian permasalahan yang telah didapatkan. Kemudian data yang telah dianalisa dilanjutkan dengan sintesa yang nantinya menghasilkan sebuah konsep desain.

1.5.2 Subyek

Subyek penelitian berada di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Luas batasan penelitian yang diambil yaitu 3.80 Ha. Fokus penelitian yaitu permukiman yang berada di RW II dan RW III yang memiliki jumlah penduduk mencapai 337 KK.

1.5.3 Waktu dan Lokasi

Laporan perancangan Penataan permukiman kumuh dilakukan selama jadwal Studio Akhir Arsitektur (Semester genap 2018) yang dimulai pada awal Maret 2018-Agustus 2018 yang dilakukan di Studio Akhir Arsitektur Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

1.5.4 Sumber dan Jenis Data

- a. Jenis Data
Jenis data yang digunakan dalam penataan yaitu data primer, data sekunder serta data observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara.

b. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan melalui observasi yang berupa data wawancara, serta data pengamatan. Sementara data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari sumber kepustakaan seperti SNI, Undang-undang, Permen PUPR, Pustaka jurnal, Tesis maupun Skripsi yang dibutuhkan untuk mendapatkan referensi berupa teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Serta data yang diperoleh melalui media cetak maupun elektronik (internet) sebagai acuan dalam analisa data.

1.5.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam mengumpulkan data. Kesalahan yang dilakukan dalam pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan dengan tidak benar. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data, data tersebut dibedakan dalam beberapa jenis diantaranya data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan masyarakat. Pada metode ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti hanya memberikan pertanyaan yang hanya memuat poin-poin penting yang ingin didapatkan dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks. Teknik pengumpulan data observasi ini bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

b. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data diolah agar data menjadi lebih sederhana sehingga data yang terkumpul dapat tersusun dengan baik dan kemudian dapat digunakan sebagai analisis.

1.5.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga untuk menemukan solusi permasalahan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data secara deskriptif kualitatif. Metode analisa deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan dilapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya dilakukan melalui penjelajahan, kemudian pengumpulan data hingga mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

Adapun teknik lain yang paling sering digunakan adalah dengan metode analitis (*analytical method*). Hal ini mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971 dalam Yaditia Hardian, 2016) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan “berpikir sebelum menggambar” (“*thinking before drawing*”). Metode ini merupakan metode dasar yang didalamnya dapat dipilah lagi dalam metode pendekatan yang lebih spesifik yang akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya. Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis pemograman, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep dan perwujudan desain.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penataan kembali kawasan permukiman Kelurahan Seberang Palinggam Kota Padang merupakan salah satu cara dalam mengatasi permasalahan permukiman kumuh diperkotaan. Pada penataan ini dilakukan dengan konsep menghadirkan lingkungan baru diantara eksisting hunian lama yang cukup baik, sehingga eksisting hunian masyarakat yang cukup baik tidak diganggu dan tetap dipertahankan. Sarana dan prasarana lingkungan yang kurang baik dan minim dihadirkan untuk menumbuhkan kualitas permukiman yang lebih baik. Jika kualitas lingkungan baik maka akan terbentuk lingkungan permukiman yang sehat. Dengan penerapan konsep rumah panggung akan memberikan lebih banyak area hijau dan resapan air hujan serta area panggung dapat dijadikan sebagai area interaksi masyarakat dalam mempertahankan sosial budaya masyarakat yang cukup kuat.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kecamatan Padang Selatan Dalam Angka 2017.

Data SK Kumuh Walikota Padang No.163 Tahun 2014.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 Tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Prayitno, Budi. 2014. *Penanganan Permukiman Kumuh*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

Rahayu, Murtanti Jani dan Rutiana D. 2007. *Strategi perencanaan Pembangunan Permukiman Kumuh*. FT UNS: Gema Teknik-Nomor 1/Tahun X

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Tahun 2008-2028.

SNI 02-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

Undang-undang Nomor.1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Yuliani, Sri. 2012. *Paradigma Ekologi Arsitektur Sebagai Metode Perancangan Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.

<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab4/2011-2-01141-AR%20Bab4001.pdf>, diakses pada November 2017.

https://www.google.co.id/search?q=kota+padang+kecamatan+padang+selatan&dcr=0&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj5xuPQhKHXAhVEp48KHYK1AeYQ_AUIDCgD&biw=1280&bih=645,
Diakses pada November 2017.

<https://perencanaankota.blogspot.co.id/2016/05/faktor-penyebab-pertumbuhan-kawasan-permukiman-kumuh.html>, Diakses November 2017.